

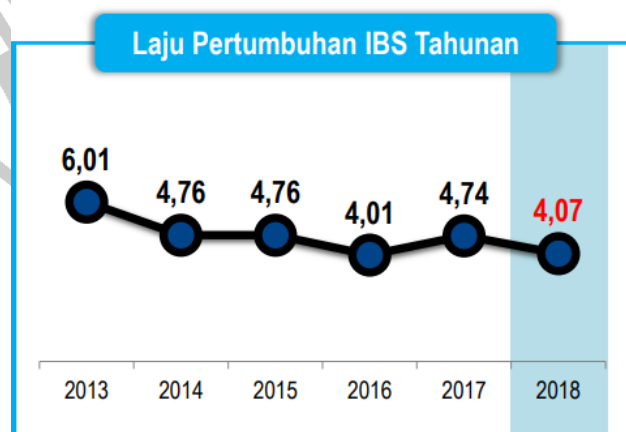
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Umumnya perusahaan manufaktur berkaitan dengan proses produksi. Di Indonesia, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sekitar 174 perusahaan, yang mana terbagi dalam beberapa sektor, meliputi sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.

Pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang di Indonesia tahun 2018 sebesar 4,07 persen, melambat jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 4,74 persen (Badan Pusat Statistik, 2019). Sejak awal tahun 2018, rata-rata indeks saham sektor barang konsumsi mencatat koreksi 13,77 persen, namun dalam sepekan kondisinya mengalami penguatan sebesar 3,69 persen (Pertiwi, 2018)



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

GAMBAR 1.1  
KENAIKAN PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR &  
SEDANG

Pada era kemajuan teknologi saat ini, telah membuat perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan laba guna kelangsungan perusahaan. Tingkat laba pada perusahaan dapat diukur menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki guna menghasilkan laba. Laba menjadi salah satu indikator untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Amirullah, 2015, p.206).

Peningkatan profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modal mereka. Selain itu, profitabilitas perusahaan juga dapat dinilai oleh kreditur (bank) untuk mengetahui besaran laba perusahaan guna menilai kemampuan perusahaan membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset. Pengukuran profitabilitas perusahaan sebaiknya dilakukan secara periodik, agar perusahaan dapat membandingkan tingkat laba yang diperoleh saat ini dengan tingkat laba sebelumnya. Hal ini bertujuan agar perusahaan mengetahui kondisi keuangannya, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Banyak faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi profitabilitas perusahaan, diantaranya yaitu *Cash Conversion Cycle* (CCC), ukuran perusahaan, dan struktur modal.

*Cash Conversion Cycle* (CCC) dapat digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mengubah kasnya menjadi barang/*inventory* yang nantinya dijual dan memperoleh kas kembali. Penelitian yang dilakukan oleh Samosir (2018) menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan menurut penelitian Rizki, Anggraeni, & Hardiyanto (2019) dan Yazdanfar & Ohman (2014) menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Selain *Cash Conversion Cycle* (CCC), terdapat indikator lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar kecilnya usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat memberikan keuntungan ekonomis bagi perusahaan dan menghasilkan arus kas masuk bagi perusahaan dari pengoperasian aset tersebut. Menurut penelitian Ginting (2019) dan Samosir (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan menurut penelitian Putra & Badjra (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan optimal dengan adanya sumber pendanaan yang cukup. Sumber pendanaan suatu perusahaan dapat dilihat

dari struktur modal yang dimiliki. Struktur modal sangat penting dalam operasional perusahaan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing meliputi utang jangka panjang dan jangka pendek, sementara modal sendiri meliputi laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Menurut penelitian Ginting (2019) dan Marusya dan Magantar (2016) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sementara menurut penelitian Rahman, Sarker & Uddin (2019) dan Rizki *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai *Cash Conversion Cycle* (CCC), ukuran perusahaan, dan struktur modal. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Cash Conversion Cycle*, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
3. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan referensi mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi.

## 2) **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC), ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan serta dapat digunakan untuk menentukan strategi perusahaan dimasa yang akan datang.

## 3) **Bagi Pihak Eksternal**

Hasil penelitian dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam melakukan transaksi saham dan mengetahui profitabilitas perusahaan berdasarkan laporan keuangan.

### 1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi merupakan cara penyusunan atau penulisan karya tulis sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Skripsi ini meliputi lima bab yang saling berkaitan, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai penelitian yang akan dibahas melalui latar belakang diambil topik penelitian ini, apa saja rumusan masalah yang akan diuraikan, tujuan dari penelitian ini, manfaat dari penelitian ini, dan sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan dan serupa dengan topik dalam penelitian ini. Kemudian menguraikan tentang teori

apa saja yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, serta kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan mengenai obyek penelitian yang diteliti dan melakukan analisis serta pembahasan mengenai hasil atau permasalahan yang menjadi rumusan masalah.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah diteliti, serta keterbatasan penelitian dan saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya, perusahaan, dan pihak eksternal.